

#156/XIII September 2021

PENITTY

Pengetahuan dan Informasi Safety

**QSMR & SMR Semester 1 2021,
Highlight COPQ**

DAFTAR ISI

- 02 **Prolog** : QSMR & SMR
- 03 **Persuasi** : QSMR & SMR Semester 1 2021-
Highlight COPO
- 04 **Komunitas** : Rutinitas Persiapan
Pelaksanaan QSMR-SMR
- 06 **Selisik** : Lakukan Pekerjaan Sesuai
Otorisasi yang Dimiliki
- 07 **Opini** : Pencapaian Quality & Safety
Compliance Semester 1 2021
- 08 **Pojok K3** : Ketahui 4 Pengaruh Penataan
Pencahayaannya di Tempat Kerja pada Kinerja
Karyawan
- 09 **Interpretasi** : QSMR dan SMR
- 10 **Safety Quiz**



PROLOG

Quality System Management Review & Safety Management Review

Sebagai Approved Maintenance Organization (AMO) PT. GMF AeroAsia Tbk memiliki kewajiban untuk melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap system mutu dan keselamatan. Hal ini tertuang dalam AMO (Approved Maintenance Organization) Manual Part 3.32 Management Review of the Quality System, SMM (Safety Management Manual) Part 3.1.5, dan MOE (Maintenance Organization Exposition) Part 3 Section 3.3. Oleh karena itu setiap 6 bulan sekali diselenggarakan agenda rutin QSMR (Quality System Management Review) dan SMR (Safety Management Review) sebagai wadah evaluasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan efektifitas dari implementasi Quality & Safety dalam proses perawatan pesawat, engine dan komponen selama kurun waktu 6 bulan terakhir, termasuk melihat kebutuhan selanjutnya.

Dalam edisi majalah PENITY kali ini akan membahas mengenai pelaksanaan management review yang telah dilakukan di Semester 1 2021. Tentunya management review ini diharapkan dapat memberikan penilaian secara menyeluruh terhadap kondisi PT. GMF AeroAsia Tbk terkait aspek mutu dan keselamatan, sehingga perbaikan berkelanjutan yang dilakukan dapat terjaga guna mencapai level mutu dan keselamatan yang lebih baik.

Selamat membaca!

**Salam,
Penity Editor**

As an Approved Maintenance Organization (AMO) PT. GMF AeroAsia Tbk has an obligation to periodically evaluate the quality and safety system. This is stated in the AMO (Approved Maintenance Organization) Manual Part 3.3.2 Management Review of the Quality System, SMM (Safety Management Manual) Part 3.1.5, and MOE (Maintenance Organization Exposition) Part 3 Section 3.3. Therefore, every 6 months a routine agenda of QSMR (Quality System Management Review) and SMR (Safety Management Review) is held as a comprehensive evaluation related to the effectiveness of the implementation of Quality & Safety in the process of maintaining aircraft, engines, and components for the last 6 months, including looking at further needs.

In this edition, PENITY will discuss the implementation of the management review that has been carried out in Semester 1 2021. Of course, this management review is expected to provide a comprehensive assessment of the condition of PT. GMF AeroAsia Tbk related to quality and safety aspects, so that continuous improvement can be maintained to achieve a better level of quality and safety.

Happy reading!

**Regards,
Penity Editor**

QSMR & SMR SEMESTER 1 2021

HIGHLIGHT COPQ



Makhrus

GMF sebagai *Approved Maintenance Organization* (AMO) wajib melaksanakan *evaluasi berkala terhadap quality & safety*. Karena memiliki sertifikasi dari NCAA (*National Civil aviation Authority*), GMF wajib menyelenggarakan *QSMR (Quality System Management Review)* dan *SMR (Safety Management Review)* berdasarkan *AMO Manual part 3.32, SMM (Safety Management Manual) part 3.1.5* dan *MOE (Maintenance Organization Exposition) part 3 section 3.3., Management review* wajib dilakukan minimal dua kali dalam setahun dan dipimpin oleh *Accountable Manager (CEO)*, dihadiri *BOD, VP dan SM* terkait. Tujuannya agar *issue* terkait *safety, quality* dan aspek keuangan bisa diputuskan oleh *top management*. Agenda yang dibahas meliputi *authority & customer audit, review internal finding, customer feedback, serta technical incident & accident*.

Salah satu topik yang menjadi highlight pembahasan adalah *COPQ*. Topik ini menjadi *highlight* karena berakibat langsung kepada aspek finansial dan juga reputasi GMF. *COPQ* dihitung berdasarkan kerugian yang timbul akibat biaya material dan *manhours* saat *maintenance*. Perhitungan *COPQ* ini setiap tahun selalu di evaluasi komponen penyumbangannya, agar lebih akurat dan mencerminkan kondisi dan dampak kerugian dari aspek operasional dan keuangan. Kali ini *COPQ* dihitung berdasarkan kerugian yang terjadi akibat: *shelf-life material expired, AOG material unmoved, biaya karena rework, NFF dan kejadian incident & accident*. Dari hasil *QSMR & SMR*, penyumbang *COPQ* terbesar masih terjadi akibat dari *shelf-life material expired* dan *AOG material unmoved*. Secara umum perbaikan kedepannya diperlukan *planning, koordinasi dan monitoring* yang lebih baik antar lini di *supporting dan produksi*. Juga diperlukan *kedisiplinan personil* dalam melakukan transaksi di *IT system SWIFT* sebagai alat *control* bersama.

Selain dua faktor material sebagai penyumbang *COPQ* terbesar, peringkat ketiga karena *incident & accident*. Dari hasil analisa dan *pareto MEDA* investigasi, terdapat lima *contributing factor* yang menyebabkan *human error* saat *maintenance*, yaitu *complacency, not follow procedure, time pressure, communication* serta *inadequate information*. *COPQ* karena *incident & accident* tidak boleh dianggap remeh dan harus menjadi perhatian karena berakibat pada *safety, airworthy, biaya dan reputasi*. Adanya upaya dari personil untuk selalu taat aturan dan *procedure* serta pembinaan dari para *supervisor dan leader* akan sangat membantu proses perbaikan ini. Dengan menyelenggarakan *management review* secara konsisten, dapat menjadi langkah perbaikan yang *strategis dan berkelanjutan* untuk meningkatkan *level safety dan quality perusahaan*.

GMF as an Approved Maintenance Organization (AMO) is required to carry out periodic evaluations of quality & safety. Because it has a certification from the NCAA (National Civil aviation Authority), GMF is required to conduct QSMR (Quality System Management Review) and SMR (Safety Management Review) based on AMO Manual part 3.32, SMM (Safety Management Manual) part 3.1.5, and MOE (Maintenance Organization Exposition) part 3 section 3.3. Management review must be conducted at least twice a year and led by an Accountable Manager (CEO), attended by the BOD, Vice President, and relevant Senior Manager. The goal are, issues related to safety, quality, and financial aspects can be decided by top management. The agenda discussed includes authority & customer audit, internal review finding, customer feedback, and technical incidents & accidents.

One of the topics that became the highlight of the discussion was Cost of Poor Quality (COPQ). This topic has become a highlight because it has a direct impact on the financial aspects and also the reputation of GMF. COPQ is calculated based on losses arising from material costs and manhours during maintenance. The calculation of the COPQ is evaluated every year for its contributory components, so that it is more accurate and reflects the condition and impact of losses from operational and financial aspects. This time the COPQ is calculated based on the losses occur due to: expired material shelf-life, AOG material unmoved, costs due to rework, NFF, and incident & accident. From the results of QSMR&SMR, the largest contributor to COPQ still occurs due to the shelf-life of expired materials and AOG of unmoved materials. In general, future improvements require better planning, coordination and monitoring between lines in support and production. Personnel discipline is also required in conducting transactions in the SWIFT IT system as a conjunction control.

In addition, material factors as the largest 1 and 2 rank contributor to COPQ, the third rank is due to incidents & accidents. From the analysis and pareto MEDA investigation, there are five contributing factors that cause human error during maintenance, namely complacency, not following procedure, time pressure, communication and inadequate information. COPQ due to incidents & accidents should not be underestimated and must be a concern because it results in safety, airworthiness, costs, and reputation. The efforts of personnel to always obey the rules and procedures as well as guidance from supervisors and leaders will greatly assist this improvement process. By holding a consistent management review, it can be a strategic and sustainable improvement step to increase the company's level of safety and quality.

Rutinitas Persiapan Pelaksanaan QSMR-SMR

Routines of QSMR-SMR Preparation

by Bram Pratomo (TQD)

QSMR-SMR adalah event resmi perusahaan yang diselenggarakan oleh PT GMF AeroAsia Tbk untuk mengevaluasi kinerjanya dari sisi *Quality & Safety*. Acara ini diadakan dua kali dalam setahun, di setiap akhir periode semester 1 dan 2, dengan digawangi oleh Dinas TQ sebagai penyelenggaranya.

✕ Dalam persiapan pelaksanaannya, panitia QSMR yang terdiri dari rekan-rekan *youngster* di dinas TQ akan melakukan pengumpulan materi presentasi sesuai dengan topik masing-masing. Selain itu, item-item QSMR-SMR semester sebelumnya yang masih *open / on progress* serta *highlight issue* yang sedang *trending* pada semester tersebut juga akan menjadi materi utama dalam pelaksanaan QSMR-SMR yang akan dihadiri oleh seluruh *Board of Director (BOD)*, Para *Vice President (VP)* maupun *selected Senior Manager (SM)*.

Setelah materi dikumpulkan dan dipersiapkan oleh panitia, kemudian dilakukan *review* dan finalisasi oleh KSDM TQ. Langkah selanjutnya, panitia yang terdiri para *youngster* melakukan persiapan administrative berupa penyediaan bahan materi untuk para undangan, *Form feedback*, maupun *Form absensi*.

Saat ini dengan berkembang pesatnya era digitalisasi, maka penyediaan materi QSMR-SMR sudah tidak lagi berbasis kertas *hardcopy*, melainkan *file softcopy (pdf)*. Hal ini tentunya memudahkan para rekan panitia dalam melakukan persiapan agar lebih fokus terhadap kematangan materi alih-alih berkutat dengan hal teknis / administratif. Demikian juga persiapan pelaksanaan acara yang secara online mempunyai tantangan tersendiri dibandingkan acara sebelumnya yang offline, dimana peran *youngster TQ* sangat menonjol dalam proses ini.

Setelah QSMR-SMR selesai dilaksanakan, maka Dinas TQ akan melakukan record terhadap Materi presentasi, *Minute of Meeting (MoM) QSMR-SMR*, serta daftar absensi dari para undangan. Item-item ini adalah dokumen penting yang menjadi item '*subject to be audited*' oleh pihak Authority.

QSMR-SMR is an official company event of PT GMF AeroAsia Tbk to evaluate its performance in terms of Quality & Safety. This event is held twice a year, at the end of each semester 1 and 2, organized by TQ Department.

In preparation for its implementation, the QSMR committee, consisting of youngsters in the TQ Department, will collect the presentation materials according to their respective topics. In addition, items from the previous semester's QSMR-SMR which are still open / on progress as well as the highlight issues in the current semester, will also be the main material of QSMR-SMR. The event will be attended by the entire Board of Directors (BOD), Vice President (VP) and selected Senior Manager (SM).

✕ *After the presentation material is collected and prepared by the committee, a review and finalization are carried out by the TQ leaders. For the next step, the committee will prepare all administration such as providing materials for the invitees, feedback forms, and attendance list.*

Currently, with the rapid development of digitalization era, the provision of QSMR-SMR materials is no longer using hardcopy paper, but softcopy files (pdf). This certainly makes it easier for the committee in preparation, so they can focus more on the maturity of the material instead of the technical/administrative matters. Likewise, the preparation of online events has its own challenges compared to the previous offline events, where the role of youth TQ is very prominent in this process.

After the QSMR-SMR event is completed, the TQ Department will record the presentation material, the QSMR-SMR Minute of Meeting (MoM), as well as the attendance list. These items are important documents and subject to be audited by the Authority.

A large commercial airplane, likely an Airbus A350, is shown inside a massive hangar. The aircraft is white with a blue and green livery. The hangar has a high ceiling with a corrugated metal roof and large windows. The scene is dimly lit, with a blue tint. A quote is overlaid on the image in a dark blue, brush-stroke-like shape.

Management Review is one of the parts of continuous improvement.

Lakukan Pekerjaan Sesuai Otorisasi yang Dimiliki

by: Nur Laily Haryanti

Beberapa waktu lalu pada salah satu surveillance yang dilakukan oleh customer, ditemukan seorang mekanik sedang mengendarai Forklift dari arah depan hangar 2 menuju ke run up bay area. Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, ternyata mekanik tersebut tidak memiliki otorisasi sebagai operator Forklift.

Berdasarkan hasil investigasi, diketahui bahwa yang bersangkutan memiliki inisiatif untuk mengendarai Forklift meskipun tidak memiliki otorisasi, dikarenakan ada kebutuhan transportasi nitrogen bottle dan TDS meter dari tool store hangar 2 ke area run up bay. Dalam 1 crew shift tool store, terdapat 2 personil yang bertugas untuk bekerja di ruangan tersebut. Pada saat itu, hanya terdapat 1 orang yang memiliki otorisasi untuk mengendarai Forklift, sayangnya personnel tersebut sedang melakukan pengantaran tools ke area lainnya. Hanya ada 1 personnel tool store yang bertugas diruangan pada saat itu. Adanya keterbatasan manpower di tool store membuat mekanik berinisiatif untuk mengendarai forklift tersebut. Kejadian ini mungkin sering terjadi di sekitaran kita, namun seringkali terabaikan karena sudah dianggap wajar sehingga bisa saja menjadi group norm. Memang tidak menimbulkan kerusakan atau biaya apapun, namun tentu saja kita tidak dapat membenarkan kejadian ini. Setiap pekerjaan memiliki persyaratannya, dan tentu saja kita harus bekerja sesuai dengan otorisasi yang dimiliki. Jika terdapat kebutuhan urgent dan kita tidak memiliki otorisasi tersebut, maka hal ini dapat dikomunikasikan kepada supervisornya.



Pencapaian Quality & Safety Compliance Semester 1 2021



Arif Sugianto
VP Quality Assurance & Safety

Pencapaian Quality & Safety Compliance secara Year on Year 93.25% Semester 1 2021 lebih baik dari 90.46% di Semester 1 2020. Hal ini diperoleh dengan pengukuran di 8 area; Quality & Safety Risk Management, Finding Response & Follow Up, Finding Follow Up Effectivity, Investigation Case (MEDA), IOR Response, SAG Performance, HIRAM Implementation, dan M-LOSA Implementation.

Ada 12 team SAG (Safety Action Grup) dari tiap dinas, mulai dari Line Maintenance, Cabin Maintenance, Wide Body Base Maintenance, Narrow Body Base Maintenance, Engine Services, Component Services, Engineering Services, Material & Logistic Services, Corporate Strategy & Business Development, Aircraft Support & Power Services, Corporate Affair & HSE, Human Capital Management.

Dari pengukuran 8 area Quality & Safety Compliance, terdapat 2 parameter yang belum memuaskan karena di bawah target 91% yakni; Investigation Case (MEDA) dan IOR Response. Jumlah investigation case (MEDA) harus ditekan dengan memperbaiki 5 pareto; Complacency, Not Followed Procedure, Time Pressure, Communication, dan Inadequate Information. Sedangkan IOR Response bisa diperbaiki dengan 5 pareto di area Facility, Information, Equipment, Organization, dan Tools.

QTY OF EARMUFF AT PLMMM LIMITED ONLY 1EA

BEST IOR 

IOR No: 045/08/2021



581092/Iskandar/PLM-MM

Occurrence

IN PLMMM ONLY AVAILABLE 1 EA EARMUFF, BUT THE PERSONEL HAVE THE SAME TIME WHEN HANDLING THE AIRCRAFT. BECAUSE THE HIGH NOISY CAN BE MAKE OUR HEARING TO BE BAD. ACTUALLY LANDING 2-4 AIRCRAFT IN THE SAME TIME.

Mitigation Action

PLMMM UNIT ALREADY BUY 2 EA EARMUFF. A TOTAL OF 3 EA EARMUFF ARE AVAILABLE

Tanggapan Redaksi

Redaksi PENITY mengucapkan terima kasih kepada unit terkait dalam melakukan mitigasi, serta kepada Bapak Iskandar yang telah melaporkan hazard ini melalui IOR, sehingga hazard terkait kekurangan earmuff di sta. PLM dapat di atasi.



KETAHUI 4 PENGARUH PENATAAN PENCAHAYAAN DI TEMPAT KERJA PADA KINERJA KARYAWAN

Menurut International Labour Organization (ILO), penataan pencahayaan di tempat kerja sangat berpengaruh pada kualitas dan produktivitas kerja. Pencahayaan yang buruk bisa menyebabkan ketegangan mata, kelelahan, sakit kepala, stres, hingga kecelakaan kerja. Berikut 4 pengaruh pencahayaan terhadap kinerja karyawan:

1. Karyawan Lebih Sehat

Menurut studi di Cornell University, pencahayaan di tempat kerja terbukti berpengaruh pada kesehatan seseorang. Karyawan yang terpapar sinar matahari saat bekerja mengalami penurunan masalah kesehatan hingga 84%, seperti sakit kepala, kelelahan mata dan masalah penglihatan.

2. Meningkatkan Perasaan Bahagia

Pada poin sebelumnya telah dijelaskan bahwa pencahayaan yang cukup bisa membuat karyawan lebih sehat. Dikutip dari New Day Office, "Jika tubuhmu sehat, kamu pun akan merasa lebih bahagia saat bekerja." Hal ini berhubungan dengan vitamin D yang salah satunya didapat dari sinar matahari yang dapat membantu melawan depresi dan meningkatkan kebahagiaan.

3. Meningkatkan Produktivitas Kerja

Menurut penelitian World Green Building Council, karyawan yang terkena cahaya matahari bekerja 18% lebih produktif daripada karyawan lainnya. Kurangnya pencahayaan alami dapat berdampak negatif pada suasana hati, menyebabkan kelelahan, hingga menurunkan produktivitas. Selain itu, karyawan akan merasa tidak nyaman dan sulit fokus dalam bekerja.

4. Hemat Energi

Pencahayaan buatan seperti lampu biasanya memakan sepertiga penggunaan listrik di tempat kerja. Angka ini termasuk besar jika dibandingkan dengan penggunaan listrik lainnya. Dengan menata penerangan di tempat kerja seperti mengatur desain, tata letak, jenis jendela dan memanfaatkan cahaya matahari, perusahaan bisa menghemat energi sehingga pengeluaran perusahaan pun bisa dialihkan untuk hal-hal lain yang lebih penting.



Prosedur Pelaksanaan Quality System Management Review - Safety Management Review Secara Berkala

by Walter Sinaga

Pelaksanaan QSMR dan SMR ini sesuai dengan AMOM/RSQM/MOE section 3.3.2 dan SMM section 3.1.5 merupakan management review wajib dilakukan setiap 6 bulan sekali oleh PT. GMF AeroAsia Tbk, sebagai Approved Maintenance Organization (AMO).

QSMR dan SMR adalah wadah evaluasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan efektifitas dari implementasi Quality & Safety dalam hal proses perawatan pesawat, engine dan komponen selama kurun waktu 6 bulan terakhir, termasuk melihat kebutuhan selanjutnya. Acara ini dipimpin oleh Accountable Manager (CEO) PT.GMF AeroAsia Tbk selaku penanggung jawab utama implementasi Quality & Safety.

Sebelum acara QSMR dan SMR dilaksanakan, VP Quality Assurance & Safety yang bertindak sebagai Quality & Safety Manager menyiapkan agenda pertemuan, yang mencakup pembahasan semua aspek quality & safety, di antaranya:

1. Evaluasi tindak lanjut dari QSMR dan SMR sebelumnya.
2. Pengelolaan keluhan pelanggan dan masukannya.
3. NCR yang terlambat penyelesaiannya, termasuk analisa dan trend-nya.
4. Kebutuhan biaya yang berhubungan dengan pemenuhan quality dan safety.
5. Trend penyimpangan implementasi quality dan safety.
6. Rekomendasi untuk perbaikan.

Output dari QSMR dan SMR meliputi keputusan dan tindakan yang terkait dengan:

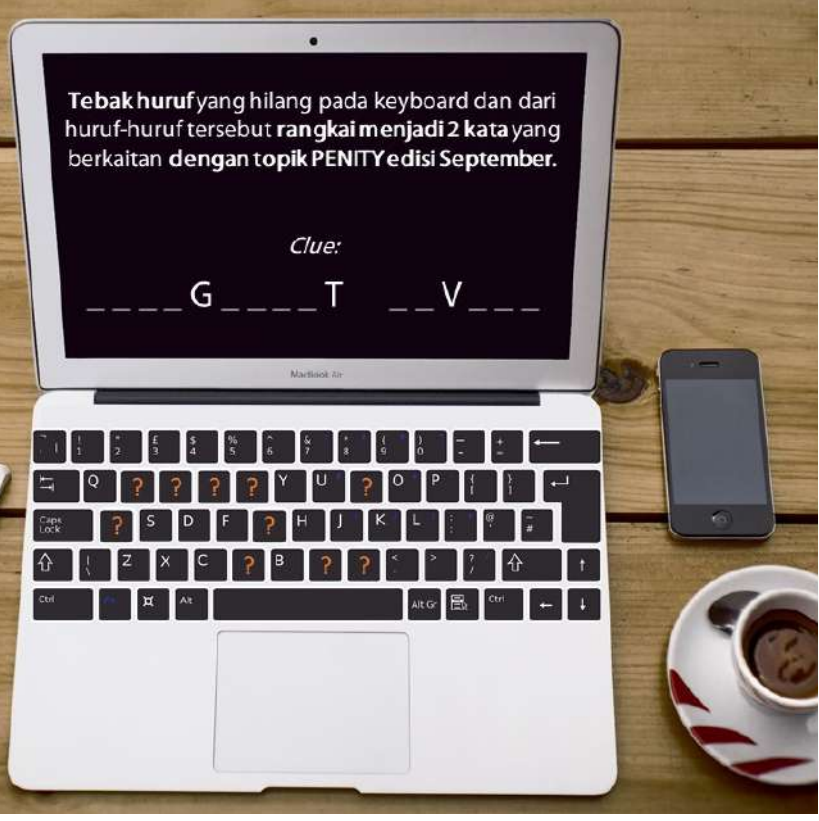
- a) Peningkatan efektifitas pelaksanaan program quality & safety beserta prosesnya.
- b) Peningkatan quality & safety product perawatan.
- c) Kebutuhan sumber daya dalam proses perawatan.

Untuk situasi tertentu, QSMR dan/atau SMR dapat dilakukan di luar interval waktu rutin yang dimaksud di atas, yaitu apabila Accountable Manager dan/atau Quality & Safety Manager mengidentifikasi adanya situasi Excessive customer complaints dan penyimpangan terhadap aspek quality & safety yang serius.

Berikut adalah contoh item Quality & Safety yang dibahas pada QSMR dan SMR Semester 1 tahun 2021:



Teka-Teki Safety



INSTRUCTION:
Carilah huruf yang hilang pada gambar disamping, kemudian susun menjadi kata yang sesuai dengan tema edisi September.



Nama / No. Peg:

Unit:

No. Telp:

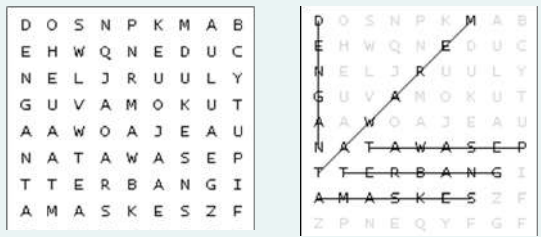
Saran untuk PENITY:

Jawaban dapat dikirimkan melalui email Penity (penity@gmf-aeroasia.co.id) atau klik link: bit.ly/PENITYSEP2021
 Jawaban ditunggu paling akhir 11 November 2021. Pemenang akan dipilih untuk mendapatkan hadiah.
 Silahkan kirimkan saran atau kritik Anda mengenai majalah Penity melalui email kami.

Nama Pemenang Teka-Teki Safety Edisi Agustus 2021:

Aprilia Tri Utami / TCD-6 / 582992

Jawaban Teka-Teki Safety Edisi Agustus 2021:



"Merawat Pesawat Terbang Dengan Seksama"

Ketentuan Pemenang:

1. Batas pengambilan hadiah 11 November 2021 Unit TQY Hangar 2 Lt.1 R.13 dengan menghubungi Bpk. Aviecenna Zulpareano setiap hari kerja pukul 09.00 - 15.00 WIB.
2. Pemenang menunjukkan ID-Card pegawai.
3. Pengambilan hadiah tidak dapat diwakilkan.

Don't No. 9: "Jangan men-stamp & / tanda tangan terhadap pekerjaan yang tidak dikerjakan"

